



## Karya Roh Kudus Dalam Meluaskan Area Pelayanan Bagi Pelayan Gereja

<sup>1</sup>Yohanes Telaumbanua, <sup>2</sup>Suhadi

Mahasiswa Program Doktorat Sekolah Tinggi Theologia Berita Hidup, Indonesia<sup>1-2</sup>

[yohanespalembang01@gmail.com](mailto:yohanespalembang01@gmail.com), [dnlsuhadi@gmail.com](mailto:dnlsuhadi@gmail.com)

### Abstract

*This research was motivated by a wrong understanding of claiming success in service. God's servants feel because of their tenacity in serving. Finally, they tend to fall into arrogance, which is driven by the belief that they are superior. As a result, many servants of God who convey their greatness in pulpit service, and other worship meetings, serve without seriousness in truly understanding the meaning of service. So service is no longer purely according to Biblical truth but merely human truth. human arrogance that no longer longs for the holy Spirit to lead its ministry. Indeed, service belongs to God, so God sent the Holy Spirit to guide and protect His servants until they achieve the results He desires. So the purpose of this research is to analyze and provide understanding for believers about the work of the Holy Spirit in serving God. Researchers used descriptive qualitative methods connected to interviews. So the results of this research analysis explain that the Holy Spirit plays an active role as a pioneer in church services, the Holy Spirit empowers servants to carry out service tasks, and drives church growth in all things.*

**Keywords :** Work, Holy Spirit, expanding, service

DOI: 10.47154/scripta.v10i2

Copyright:

Submitted: 26 Okt 2023

Accepted: 23 Nov 2023

Published: 31 Des 2023

© 2023. The Author

License: This work is licensed under under the Creative Commons Attribution ShareAlike

Underthe Chreative Commons Attribution-

ShareAlike 4.0 International License.

# Karya Roh Kudus Dalam Meluaskan Area Pelayanan Bagi Pelayan Gereja

<sup>1</sup>Yohanes Telaumbanua, <sup>2</sup>Suhadi

Mahasiswa Program Doktoral Sekolah Tinggi Theologia Berita Hidup, Indonesia<sup>1-2</sup>

[yohanespalembang01@gmail.com](mailto:yohanespalembang01@gmail.com), [dnlisuhadi@gmail.com](mailto:dnlisuhadi@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karena terjadi pemahaman yang salah mengklaim keberhasilan dalam pelayanan. Hamba-Hamba Tuhan merasa karena keuletannya dalam melayani. Akhirnya, cenderung jatuh pada kesombongan, yang didorong oleh anggapan bahwa dirinya lebih hebat. Akibatnya, banyak hamba Tuhan yang menyampaikan kehebatannya dalam pelayanan mimbar, dan pertemuan-pertemuan ibadah lainnya, melayani tidak ada keseriusan untuk benar-benar memahami arti sebuah pelayanan. Maka pelayanan sudah tidak lagi murni sesuai kebenaran Alkitab tetapi kebenaran manusia semata. kesombongan manusia yang sudah tidak lagi merindukan Roh kudus yang memimpin pelayanannya. Sesungguhnya pelayanan adalah milik Tuhan, sehingga Allah mengutus Roh Kudus untuk membimbing dan melindungi para pelayanNya sampai pada hasil yang di kehendakiNya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan pemahaman bagi orang percaya akan karya Roh Kudus dalam melayani Tuhan. Peneliti memakai metode kualitatif deskriptif yang di hubungkan dengan wawancara. Maka hasil analisis penelitian ini, menerangkan bahwa Roh Kudus berperan aktif sebagai perintis pelayanan gereja, Roh Kudus memberdayakan para pelayan untuk pelaksanaan tugas pelayanan, dan menggerakkan pertumbuhan gereja dalam segala hal.

**Kata-Kata Kunci:** Karya, Roh kudus, Meluaskan, Pelayanan

## Pendahuluan

Peneliti menemukan pemahaman yang berbeda tentang karya Roh kudus di pahami oleh para pelayan Tuhan masa kini. Dimana pelayanan selalu dipandang sebagai hasil karya sendiri. Termasuk didalam pencapaian-pencapaian yang diraih oleh hamba Tuhan dalam pelayanan. Bagaimana tidak seharusnya seorang pelayan Tuhan menyuarakan kebenaran yang berdasarkan Alkitab, menyampaikan keberadaan pribadi Allah yang berkuasa dan memiliki pelayanan. Kenyataannya telah terjadi penyalagunaan kepemilikan pelayanan, kehebatan manusia lebih

ditonjolkan dari pada karya Allah atas keberhasilan pelayanannya.<sup>1</sup> Pada masa kini, ditemukan gereja yang dipimpin dan dikelola selayaknya perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip duniawi, hingga mengabaikan pentingnya peran Roh Kudus di dalamnya. Padahal gereja merupakan persekutuan mereka yang telah menerima anugerah Allah di dalam iman kepada Kristus dalam rangka menyatakan terang kerajaan Allah di tengah dunia, melayani sesama, dan bertumbuh dengan tujuan memperluas kerajaan Allah di muka bumi. Roh Kudus berperan sebagai perintis gereja, memberdayakan pelayan untuk

<sup>1</sup> Kristina Ade maria penggabean, "Perlawanan Terhadap Ketidak Adilan Hukum Dan Sosial Dalam Kitab Amos," *stulos* 1 (2019): 157.

pelaksanaan tugas pelayanan gereja, dan menggerakkan pertumbuhan gereja sampai yang dikehendaki oleh Tuhan.

Pertumbuhan dan eksistensi gereja masa kini, penuh gejala, Seperti kebanyakan pelayan gereja saat ini, bukannya meneladani Yesus. mereka justru mengagumi kejayaan dan kuasa penguasa dunia, dan keinginan daging, orang-orang mencintai kedudukan kekuasaan. Menginginkan kejayaan memang tidak salah, tetapi kita harus berhati-hati dengan pemahaman kita terhadap "kejayaan" dan alasan kita ingin mencapainya

Pada hal, Allah yang memiliki proyek pelayanan besar bagi dunia ini. terbukti Ketika manusia jatuh dalam dosa maka penyelamatan dari Allah sesungguhnya. Kisah kejatuhan manusia dalam kejadian 3:1-7 adalah suatu peristiwa sejarah yang jelas godaan iblis sangat memikat hati manusia sehingga manusiamenginginkan sesuatu yang dilarang oleh Tuhan. Sehingga dampak dari kejatuhan ini, rusaknya hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan sesamanya dan ciptaan lainnya.

Kejatuhan manusia dalam dosa mengakibatkan manusia kehilangan kekudusan.<sup>2</sup> Maka Alkitab mencatat "tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada Hukum taurat (Gal. 4:4). Artinya Allah bapa menawarkan karya keselamatan melalui Yesus Kristus. Maka Roh kudus melanjutkan karya besar ini dimulai dari pembaharuan serta menyempurnakan kekudusan di dalam diri orang percaya. Dimana Allah akan mengumpulkan Kembali orang-orang yang percaya kepada-Nya dalam satu perkumpulan atau tubuh kristus yang itu gereja. Millard menjelaskan bahwa ada panggilan umum untuk menerima keselamatan, suatu

undangan yang disampaikan kepada semua orang. Yesus berkata "marilah kepada-Ku, yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikan kelegaan kepadamu" Mat. 11:28.<sup>3</sup> Dimana Allah membawa gereja-Nya pulang tinggal bersamanya. Itu sebabnya orang percaya harus memperluas pelayanan kerajaan Allah di tengah-tengah dunia ini. Artinya Allah bekerja secara khusus dan efektif di dalam diri orang-orang yang terpilih, dengan memampukan mereka untuk menanggapi dalam pertobatan dan iman serta memastikan dalam perbuatan. Persoalan yang ditemukan dalam pelayanan ialah, dimana orang yang sudah percaya kepada Tuhan, tidak memiliki kekokohan iman yang sungguh-sungguh didalam Tuhan. Akibatnya pelayanan semakin hancur dan jiwa-jiwa tidak ada yang menerima Injil. Akar persoalan ialah ketidak seriusan orang percaya untuk hidup benar dihadapan Tuhan. Maka lewat tulisan ini, penulisan memberikan pemahaman baru untuk mengenali karya Roh kudus dalam kehidupan setiap orang yang percaya kepada Yesus.

## Metode

Penelitian ini memilih metode kualitatif deskriptif yang di hubungkan dengan wawancara. Cara pengumpulan datanya dilaksanakan melalui alkitab, lietratur, Jurnal bahkan pengalaman orang percaya. Penelitian kualitatif yang dimaksud untuk melakukan penelitian yang terinci dan mendalam.

Penulis akan menjelaskan arti Deskriptis, Menurut Koentjaraningrat, dikatakan deskriptif karena penulisan ini berusaha menjelaskan permasalahan secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta yang terjadi.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, Moh. Nasir menguraikan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mempelajari masalah yang sedang

<sup>2</sup>Henry C Thiessen, *Teologi Sistematika* (Jawa timur: Gandum Mas, 2010). 303

<sup>3</sup>Millard J. Erickson, *Teologi Kristen Vol.3* (Malang: Gandum Mas, 2023).

<sup>4</sup>Sumanto, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990). 6

berlangsung dalam masyarakat serta situasi tertentu, termasuk hubungan kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh suatu fenomena.<sup>5</sup> Sehingga penulis mendapatkan data yang pasti untuk menjawab pertanyaan para pembaca.

## Pembahasan

### Roh Kudus

Roh Kudus adalah pribadi ketiga Allah Tritunggal. Allah yang terlibat dalam karya penciptaan, pemeliharaan dan penebusan. Dalam karya keselamatan, Roh Kudus mengaplikasikan karya penebusan yang sudah dikerjakan oleh Tuhan Yesus diatas kayu salib.

Gereja dalam ketaatannya kepada Yesus sebagai kepala Gereja, dengan perantaraan Roh Kudus dapat berkontribusi menguatkan iman jemaat, sehingga dalam tugas pelayanan, dilakukan dengan tekun dan tabah dikarenakan fokus iman dan hikmat terdapat pada Yesus.<sup>6</sup> kelesuan rohani yang ditemukan di dalam gereja hari ini merupakan dampak penolakan karya dan peran Roh Kudus di dalamnya gereja, sedangkan Roh Kuduslah yang mempunyai peran penting menghidupi maupun menggerakkan pertumbuhan gereja dari masa ke masa.<sup>7</sup>

Roh Kudus merupakan fondasi dari masa ke masa dalam eksistensi, pelayanan dan pertumbuhan gereja dan tanpa perannya gereja pasti mengalami kesulitan dan mustahil dapat bertahan, sebab mempertahankan eksistensi gereja tidak dapat dicapai oleh kekuatan manusia yang sangat terbatas.<sup>8</sup>

Dalam konteks pengudusan dan ketekunan, Roh Kudus adalah penolong

bagi orang percaya, mulai dari memberikan pengertian akan firman Tuhan serta memberikan kemampuan untuk melakukannya. Sebab usaha apapun yang dimiliki oleh manusia untuk mempelajari Alkitab supaya mengerti kehendak Tuhan, tidak bisa dicapai, kecuali Roh Kudus bekerja untuk memberikan penerangan dan pengertian. Itu sebabnya, orang percaya harus dan selalu percaya dan mengharapkan pertolongan Roh Kudus.

Oleh karena, Roh Kudus adalah pribadi Tuhan dalam konsep Tritunggal. Maka Roh Kudus Roh Kudus adalah penolong bagi umat beriman dan menuntun hati umat beriman untuk mengalami keselamatan dari Bapa yang diwujudkan dalam Yesus Kristus. Roh Kudus menuntut umat Kristiani agar hidup sejalan dengan kebenaran yaitu firman Tuhan.

Alkitab menjelaskan dirinya sendiri, Alkitab itu adalah Kebenaran, diluar dari Alkitab itu dikatakan bukan Kebenaran. Jadi pengetahuan yang benar adalah berdasarkan Alkitab<sup>9</sup>, Roh Kudus, Roh kebenaran membuka pengertian kita yang terbatas agar kita dapat memahami kehendak dan jalan Allah, 1 Kor 2:11 "Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.". Ia bekerja untuk mengubah hidup kita agar kita dapat mengalahkan pencobaan daging dan hidup menghasilkan buah, Rm. 8:13 "Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

<sup>5</sup>Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985). 63-64

<sup>6</sup>L. Manalu, "Roh Kudus Dan Pertumbuhan Gereja dalam Kitab Kisah Para Rasul," *pendidikan dan teologi* 3 (2021): 53.

<sup>7</sup>Ngabalin. M, "Bertologi Kontekstual , Visio Dei," *teologi kristen* 1 (2021): 77.

<sup>8</sup>A. gunawan, "Pemuridan Kedewasaan Rohani," *Theologia Aletheia* 1 (2017): 17.

<sup>9</sup>Charles Calwell Ryries, *THE HOLY SPIRIT, Rev, and Expanded*, Moody Pres. (Chicago, 1997).111

Yohanes 16:13 Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Roh Kudus mengajarkan Kebenaran dan memimpin kedalam seluruh kebenaran. Oleh karena mengenai Roh itu dikatakan sebagai "Parakletos yang lain" Yoh. 14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya.

Roh itu disebut Roh Allah, juga di lihat sebagai Roh Kristus Roma 8:9 "Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus." Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.<sup>10</sup> Roh kudus sangat sensitif terhadap perbuatan yang tidak baik, seperti di cobia (Kis. 5:9), didustai (Kis. 5:3), didukakan (Ef. 4:30), ditentang (Kis. 7:51), di hina (Ibr. 10:29), di hujat (Mat. 12:31-32). Menunjukkan bahwa Roh Kudus itu ada.<sup>11</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa Roh Kudus itu suatu pribadi bukan sebuah kekuatan abstrak, dan pribadi itu adalah Allah, sehakikat dan sederajat dengan Allah Bapa dan Anak

### Pelayanan

Allah bukan hanya sekedar menciptakan manusia dan membiarkan begitu saja, melainkan Allah sendiri mendelegasikan tugas pelayanan kepada manusia melalui orang-orang yang meresponi panggilanNya. Seperti kepada para gembala, yang mengajar orang untuk mengakui ketaatannya kepada Allah. Dalam Yohanes 10:11 " Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya; demikian juga di ayat 14

"Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku" artinya tugas penggembalaan adalah tugas yang dipercayakan oleh Allah untuk melaksanakan sesuai petunjuk dan ketetapan dari Allah sendiri.<sup>12</sup> Yesus Kristus berinisiatif memanggil orang percaya agar orang percaya bisa bersatu dengan diri-Nya, termasuk para gembala. Tuhan bekerja melalui orang-orang lemah dan memiliki keterbatasan.

Penggembalaan gereja adalah rencana ilahi dari Allah. Seseorang yang mengambil bagian dalam rencana Allah ini, akan menjadi rekan-rekan Allah untuk meneruskan inisiatif Allah yang sudah dimulai dari zaman dahulu dan terus berlanjut bahkan sampai pada kedatangan-Nya yang kedua kali.

Tuhan Yesus berkata: "Barangsiapa yang ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya", ini adalah bentuk kepemimpinan yang memberikan pelayanan yang sebesar-besarnya; kepemimpinan yang sama sekali tidak mementingkan diri sendiri; yang tidak mengenal lelah dan terus-menerus memusatkan perhatian pada pekerjaan yang terbesar di dunia, yaitu pekerjaan membangun kerajaan Tuhan Yesus Kristus

Eka Darmaputera dalam bukunya "Kepemimpinan Perspektif Alkitab" mengatakan bahwa: Sangat sedikit orang yang dilahirkan sebagai pemimpin, namun sebaliknya semua orang tanpa terkecuali dilahirkan dan dipanggil untuk menjadi pelayan atau hamba. Jadi kepemimpinan berdasarkan perspektif Alkitab adalah kepemimpinan sebagai seorang pelayan atau hamba.<sup>13</sup> Yesus mengajukan syarat yang konkret. Ingin menjadi besar, harus menjadi pelayan. Ingin menjadi terkemuka, harus menjadi hamba.

<sup>10</sup>Bernhard Lohse, *Pengantar Sejarah Dogma Kristen: Dari Abad Pertama Sampai Masa Kini* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015). 45

<sup>11</sup>Henry C Thiessen, *Teologi Sistematis* (Malang: Gandum Mas, 2010). 23

<sup>12</sup>Rupa Sholla Calvin, "Ciri Khas Seorang Gembala Berdasarkan Prespektif 1 Petrus 5:1-4," *Jaffray 2* (2016): 168.

<sup>13</sup>Eka Darmaputera, *Kepemimpinan Dalam Perspektif Alkitab* (Yogyakarta: Kairos, 2005). 21

Berdasarkan perintah Yesus dalam Matius 28:19-20; "jadikanlah semua bangsa muridKu", dan pernyataan Yesus tentang tujuanNya datang ke dunia dalam Lukas 19:10; "Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang", dapat dipahami bahwa layanan Gereja sebagai alatNya adalah berfokus pada tugas menyelamatkan sebanyak-banyaknya orang, dan menjadikan mereka sebagai murid Kristus. Artinya, pelayanan merupakan terjadinya interaksi antar satu dengan yang lain, untuk menghasilkan sesuatu, secara khusus meluaskan area pelayanan.

### Gereja

Kehadiran gereja di dunia ini bukanlah karena inisiatif dan usaha manusia, melainkan rencana dan kehendak Allah. Gereja harus tahu bahwa "pengembalaan" merupakan inisiatif Allah karena Ia menghendaki gereja-gereja-Nya digembalakan dengan baik. Kepatuhan gembala-gembala mengambil bagian dalam inisiatif Allah akan menghasilkan dampak yang besar, karena rencana-Nya tidak pernah gagal dan tidak ada satu pun kuasa yang bisa menggagalkan rencana Allah. Gagasan yang mengatakan pengembalaan merupakan inisiatif Allah, didukung oleh pendapat Charles Jefferson yang mengatakan Yesus memberikan anugerah untuk menggembalakan domba-domba-Nya dengan setia, supaya mereka menjadi dewasa bagi kemuliaan Allah.<sup>14</sup>

Gereja sebagai tubuh Kristus yang adalah alat Tuhan untuk mencapai tujuan sempurna kerajaan Allah, dipanggil untuk melayani dan melayani dalam kepemimpinan Roh Kudus, sehingga melalui pelayanannya jiwa-jiwa dimenangkan dan pertumbuhan gereja menjadi nyata. Leslie Newbigin mengatakan "gereja adalah umat Allah yang berziarah. Mereka bergerak ke ujung dunia untuk berseru kepada

seluruh manusia untuk berdamai dengan Tuhan, bergerak menyongsong akhir zaman untuk bertemu dengan Tuhan yang akan mempersatukan semua manusia". Perkataan Leslie Newbigin memiliki kesamaan ide dengan Amanat Agung Tuhan Yesus yang menyuruh orang percaya untuk pergi dan menjadikan semua bangsa menjadi murid-Nya supaya mereka diselamatkan (Matius 28:19-20).

Maka, Roh Kudus menjadi kebutuhan utama gereja sebagai tubuh Kristus, sebab gereja lahir, tetap eksis serta melayani dan bertumbuh melalui karyanya, sehingga bukanlah sebuah pilihan, sehingga dalam pelayanan apa pun demi eksistensi dan pertumbuhannya, gereja wajib melibatkan dan mengandalkan Roh Kudus sebagai pemimpin dan penolong sejati.

Dalam perjanjian Baru ada banyak ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan tentang Gereja. Salah satu kata yang digunakan untuk merujuk Gereja adalah "kuriakos" yang berarti "kepunyaan atau harta milik Tuhan. Hal ini menjelaskan bahwa gereja adalah aset Kerajaan Allah, dimana Tuhan sebagai pemilik atau pemimpin tertingginya. Istilah lain yang umum digunakan adalah "Ekklesia" - istilah yang sering dipakai Yesus dan para rasul di dalam Perjanjian Baru.

Makna harfiah kata ini adalah "Untuk Memanggil Keluar." Berdasarkan dua kata Yunani, yaitu kata kuriakos dan ekklesia dapat dimengerti bahwa gereja merupakan alat (instrument) kepunyaan Allah untuk mengeluarkan manusia dari dosa (kejahatan) kepada kemuliaan yang berasal dari Allah. Jadi Gereja merupakan instrumen Allah, atau kantor cabang Kerajaan Sorga, yang bertugas dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas dari kantor pusat (Kerajaan Sorga). Bila disimpulkan gereja merupakan instrument Allah untuk membawa manusia kepada terang Allah yang Ajaib Roh Kudus memperdayakan jemaat sebagai gereja

<sup>14</sup>Charles Jefferson, *Pejabat Gereja Sebagai Gembala* (Jakarta: Andi Offset, 2014). 14

dalam segala aspek demi mempertahankan eksistensi gereja, serta memaksimalkan pelayanan gereja dengan tujuan memaksimalkan pelayanan yang dilaksanakan oleh gereja.

Gereja berada dibawah pengawasan Kristus, serta semua satu-kesatuan 1Kor. 12:13 "Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh", Dengan memiliki berbagaimacam karunia diantara sesama anggota.<sup>15</sup> Menurut Hoekendijk ada tiga sikap Yesus yang harus dicerminkan oleh Gereja sebagai pelayanan kepada dunianya, yaitu

- i) memanggil orang banyak dari gelap kepada terangNya yang ajaib (1 Pet. 2:9-10).
- ii) Gereja haruslah berfokus pada tindakan "melayani", Seperti Yesus yang datang untuk melayani (Mat. 11:3-6; Mrk. 10:45; Luk. 4:16-19).
- iii) memiliki motivasi untuk melakukan penginjilan (Kis. 8:4, 5, 25, 40; 9:31).<sup>16</sup>

Menurut Rick Warren layanan gereja terdiri dari lima pilar, di mana setiap gereja perlu berkembang akrab dengan sesama anggota melalui persekutuan, bertambah sungguh-sungguh melalui pemuridan, bertambah kuat melalui ibadah, bertambah besar melalui pelayanan, dan bertambah luas melalui penginjilan. Gereja tidak hanya gedung saja tetapi adalah juga Umat-Nya, yang berkumpul untuk bersekutu dengan Allah. Oleh karenanya, Smith Wigglesworth mengatakan bahwa Gereja adalah tubuh Kristus.<sup>17</sup>

Oleh karena gereja adalah milik Tuhan yang didirikan-Nya bukan atas ide dan keinginan manusia, melainkan ide dan kehendakNya sendiri. Itu sebabnya, gereja tidak bisa dimusnahkan sekalipun terus menderita bahkan maut sekalipun tidak

akan bisa menguasai gereja. Stevri I. Lumintang menjelaskan istilah gereja berdasarkan kitab matius 16:18, sebagai berikut: Called out: pertobatan, Called For: beribadah, Called Together: Bersekutu-berpendidikan, Called To: Berkepedulian dan bersaksi.<sup>18</sup>

Jadi, gereja merupakan satu kesatuan (Unity) yang tidak bisa di pisahkan, apapun tantangan yang akan dihadapi oleh gereja.

### **Karya Roh Kudus Dalam Pelayanan Gereja Setiap orang percaya di diami oleh Roh Kudus**

Allah telah menurunkan Roh Kudus untuk menjadi tanda bahwa kita bukan anak piatu di alam semesta. Tuhan berkata bahwa Roh Kudus akan turun dan diam dalam diri kita dan menyertai kita sampai selama-lamanya. Roh Kudus bukan untuk menjadi tamu yang disepelkan, tetapi Roh Kudus akan menjadi Tuan yang menguasai seluruh hidup kita. Kalau seorang berkata bahwa ia dipenuhi Roh Kudus tetapi tidak ada buah Roh yang Nampak dari hidupnya, jangan percaya kepadanya. Orang yang dipenuhi Roh Kudus mempunyai kasih yang suci, mempunyai damai yang suci, mempunyai penguasaan diri yang suci, mempunyai kesabaran yang suci, tahan diri, setia, dan bagaimana hidup dengan damai, hidup dengan bisa dipercaya. Ini adalah buah Roh Kudus.

Orang yang dipenuhi Roh Kudus adalah orang yang mempunyai hati dan pikiran seperti Kristus dan ia sehati dengan rencana dan pikiran Allah. Kalau Roh Kudus ada di dalam diri kita maka kita mengerti isi hati Tuhan. Sebelum dipenuhi Roh Kudus, kita mencintai apa yang dicintai orang berdosa. Setelah dipenuhi Roh Kudus kita mencintai apa yang dicintai Tuhan. Sebelum dipenuhi

<sup>15</sup> Henry Clarence Thiessen, 447

<sup>16</sup> George Eldon Ladd, *Teologi Perjanjian Baru 2* (Bnadung: Kalam Hidup, 2002). 32

<sup>17</sup>Smith Wigglesworth, *Jamahan Roh Kudus* (Bandung: Revival Publishing, 2002). 229

<sup>18</sup>Donald McGavran, *Ten Steps for Chruch Growth* (New York: Harper and Row, 2001). 15

Roh Kudus kita membenci apa yang dicintai Tuhan, sesudah dipenuhi Roh Kudus kita membenci apa yang dicintai orang berdosa.

Sebagaimana yang tertulis dalam 2Kor. 3:17-18 mengatakan, di mana ada Roh Allah di situ ada kemerdekaan. Ayat 17 menjadi dasar ayat 18. Kemerdekaan yang sejati adalah kemerdekaan dari kuasa dosa dan kemerdekaan bertumbuh sesuai dengan kehendak Tuhan, sehingga ikatan-ikatan yang membelenggu kita menjadi dilepaskan. Ayat 18 mengatakan, sehingga kita biasa masuk dari kemuliaan menuju kepada kemuliaan. Ini adalah perkataan yang sangat indah, artinya kita bebas bertumbuh seperti kemuliaan Kristus.

Roh Allah memberi kuasa kepada orang banyak untuk beragam bentuk pelayanan dalam Kerajaan Allah. Dengan memiliki Roh, murid-murid mempunyai ciri bahwa mereka bukan milik dunia; orang tidak percaya tidak dapat menerima Roh karena tidak melihat dan tidak mengenal Dia Yoh. 14:7: Sekiranya kamu mengenal Aku, Pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku.

Artinya, Kita yang percaya dan menerima Tuhan Yesus dan karya-Nya maka kita dilahirkan kembali menjadi ciptaan yang baru dan Roh Kudus tinggal dalam hidup kita untuk membantu menerima janji keselamatan.<sup>19</sup> Roh Kudus memberi hidup, tinggal dan aktif dalam diri orang percaya sehingga mereka mengalami penyertaan Allah secara pribadi. Maka Roh Kudus adalah Jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.<sup>20</sup>

Roh Kudus Memberdayakan Pelayan untuk Pelaksanaan Tugas Pelayanan Gereja. Roh Kudus adalah memberi kuasa dan memberdayakan pelayanan gereja, mengurapi dan menampukkan orang percaya dalam pelaksanaan pelayanan, melengkapi orang percaya untuk memaksimalkan pelayanan gereja, memberdayakan gembala dan pelayanan untuk melayani jemaat dengan tujuan mereka bertumbuh dan mengakar dalam iman kepada Kristus.

Sebab, Ketika seseorang didiamin oleh Roh Kudus pasti menghasilkan karakter Ilahi dalam dirinya. Karakter Ilahi inilah yang mempersatukan orang percaya dengan firman Tuhan, sebagaimana yang tertulis dalam kitab Galatia 5:22-23 "buah-buah Roh". Semua karakter ini merupakan satu kesatuan dimana sama dengan buahnya yang adalah satu. Artinya karakter orang percaya yaitu karakter yang dihasilkan oleh Roh Kudus itu sendiri di dalam dan dari dalam diri orang percaya.<sup>21</sup>

Contoh pendiaman Roh Kudus atas seseorang yang merupakan kedalautannya dalam rangka memberikan tugas tertentu, yakni: kepada simson untuk mengalahkan orang filistin, kepada Saul yang tidak taat kepada Allah, yosua, musa, sampai pada pelayanan para rasul, bahkan Roh Kudus memenuhi Kristus dalam perjalanannya kepada gurun, Markus 1: 12. Itu sebabnya, dosa melawan Roh Kudus fatal dan tidak terampuni. Karena manusia telah menyaksiakan perkataan dan pekerjaan Kristus. Maka tidak ada kesempatan lagi untuk bertobat; hal itu tidak dapat dimaafkan dan tidak akan pernah diampuni.<sup>22</sup>

<sup>19</sup>E.G dan Enklaar Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999). 67

<sup>20</sup>Wagelman Purba, "Karya Penyelamatan Yesus Kristus Dilakukan Dalam Status Kerendahan Matius 1:21 Dan Makna Bagi Gereja Masa Kini," *Pendidikan Religius* no.1 (2019): 22-26.

<sup>21</sup>Stevril I. Lumintang, *Kkeunikan Theologi Kristen Di Tengah Kepalsuan* (Batu: PLKI, 2010). 116

<sup>22</sup>Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi* (Malang: SAAT, 2012).327



## Peran Roh Kudus dalam dalam pelayanan Memberitakan Injil

Dengan apakah kita mengetahui bahwa Tuhan beserta dengan Gereja-Nya. Tanda seorang Kristen adalah berani bersaksi dan berani mengabarkan Injil. Gereja begitu suam, dingin, dan tidak Maju karena kita tidak membuka mulut untuk Tuhan. Kita lebih banyak bicara bagi untung rugi sendiri. orang yang dipenuhi Roh Kudus maka orang ini pasti matimatian dan tidak takut akan segala ancaman, kerugian, penderitaan yang mungkin dialami olehnya, justru ia mau Roh kudus turun untuk menguatkan orang memberitakan Injil. Turunnya Roh Kudus tidak boleh dipisahkan dari penginjilan. Hal ini seturut dengan penegasan Yesus sendiri berkenaan dengan turunnya Roh Kudus (Kis. 1:5-8). Maka dikirimnya Roh Kudus harus dikaitkan dengan pengabaran Injil. Gereja harus mengabarkan Injil, tetapi hanya Roh Kuduslah yang bisa membawa firman itu kedalam hati orang, hingga menjadi percaya, Kis. 16:14 Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus.

Roh Kudus memberikan keberanian memberitakan Injil kepada orang percaya. Roh Kudus diberikan untuk memberitakan kebenaran, dikaitkan dengan hidup yang suci, diberikan untuk mengerti kebenaran firman dan diberikan untuk memimpin kita dengan bijaksana. D. W. Ellis mengatakan "mengabarkan Injil adalah upaya orang Kristen menyampaikan kabar kesukaan tentang Yesus Kristus, sehingga orang berpaling dari dosa-dosanya dan percaya kepada Allah, melalui kuasa Roh Kudus.<sup>23</sup> dapat disimpulkan bahwa penginjilan adalah tindakan memberikan 'kunci jawaban hidup' kepada orang-orang yang hidup diluar kasih karunia Allah, hingga mereka

mengenal dengan baik dan percaya pada 'kunci jawaban hidup' itu.

Pemberitaan injil kepada semua bangsa di dunia ini merupakan salah satu tanda kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali (Mrk. 13:10; Mat. 24: 14). Itu sebabnya, kedatangan Tuhan Yesus yang kedua menjadi pemahaman dan pengharapan yang membangkitkan semangat gereja dalam pelaksanaan misi Allah untuk bangsa-bangsa. Contoh Paulus berbicara kepada jemaat kolose mengenai pemberitaan injil yang sangat luas keseluruhan dunia (Kol. 1:5-6), bahkan diberitakan kepada semua makhluk (1Kol. 1:23). Millard menjelaskan "kedatangan Tuhan Yesus menatakan keputusan final-Nya atas segala sesuatu, kontras dengan kedatangannya yang pertama dalam kerendahan.<sup>24</sup>

### Memberi karunia

Mengapa Roh Kudus turun pada hari Pentakosta? Ia Turun untuk menguduskan semua bangsa dan Melahirkan Gereja Tuhan. Pada saat itu, Roh Kudus memberikan karunia berbahasa lain untuk mempermudah penginjilan. Akibatnya: yang tidak mengerti menjadi mengerti. Roh Kudus memberi orang percaya kehidupan yang baru. Termasuk dalam karya-Nya memberi kehidupan yang baru adalah kelahiran baru orang Roh Kudus, Roh Kudus mendiami orang percaya, baptisan Roh Kudus, pemeteraian oleh Roh Kudus, adopsi oleh Roh Kudus.<sup>25</sup>

Inilah tujuan diberikan karunia lidah bagi Gereja Tuhan Ketika Allah mengaruniakan Roh Kudus turun ke atas GerejaNya, maka Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia-Nya bagi gereja yaitu: pertama, Roh Kudus itu sendiri merupakan karunia Allah kepada gereja-Nya dan kedua, Roh Kudus itu kemudian memberikan karunia-karunia-Nya kepada Gereja untuk saling melayani

<sup>23</sup>D.W Ellis, *Metodi Penginjilan* (Jakarta: Yayasan Bina Kasih/OMF, 2002). 117

<sup>24</sup>Millard J Erikson, *Christian Theology* (Grand Rapids: Baker Book House, 2002). 1190

<sup>25</sup>Sumiwi Endang, "Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya," *Teologi gracia deo* no.1 (2018): 1.

dan mempertumbuhkan tubuh Kristus. Karunia-karunia Roh Kudus: yakni karunia hikmat, pengetahuan, iman, mukjizat, bahasa roh, nubuatan, menafsir bahasa roh, membedakan roh, menyembuhkan yang dibagikan kepada setiap orang percaya seturut dengan kerelaan-nya bertujuan memberi kapasitas dan kecakapan dalam rangka memelihara tubuh Kristus dan menjawab berbagai kebutuhan yang menjadi bagian tugas panggilan gereja (1 Kor. 12:7-11), Efesus 1:14 Roh Kudus adalah Jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya.

Allah bertindak melalui Roh. Gereja adalah perkumpulan orang-orang percaya didalamnya adalah pekerjaan Roh Kudus.<sup>26</sup> Maka Gereja harus mengabarkan Injil, tetapi hanya Roh Kuduslah yang bisa membawa firman itu kedalam hati orang, hingga menjadi percaya, Kis. 16:14 Tuhan membuka hatinya, sehingga ia memperhatikan apa yang dikatakan oleh Paulus Roh Kudus akan membuat hidup kita penuh kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri, tanpa Roh Kudus semua itu tidak ada pada diri kita.

Maka pada saat Roh Kudus datang ke dalam manusia, manusia itu akan mengalami perubahan yang drastic. Mungkin selama ini ia tidak dapat bersaksi, minder, malu dan sebagainya terhadap yang lain. Namun ketika Roh Kudus ada dalam dirinya, maka ia akan menjadi orang yang luar biasa yang dipakai oleh Tuhan untuk menjadi alat-Nya.<sup>27</sup>

### Memperlengkapi orang percaya untuk melayani Tuhan

Selain pekerjaan Roh Kudus sebagai penolong dan penghibu bagi gereja, juga guru yang melengkapi jemaat Tuhan dengan pengetahuan yang benar dan sehat tentang apa yang menjadi kehendak Allah yang memerdekakan dengan mengajarkan bukan sebagian kebenaran tetapi membawa masuk dalam seluruh kebenaran yang menjadi terang bagi setiap langkah di dalam melayani Allah (Yoh.16:13). Artinya Roh kudus melahirbarukan seseorang yang sudah bertobat dari dosa-dosanya.

Oleh karena, peranan Roh Kudus sangat terbukti Ketika seseorang mengalami pertobatan, khususnya keinsafan akan dosa yang menjadi sarat utama bagi pertobatan. Sehingga orang yang bertobat memiliki kuasa, sebagai mana di jelaskan dalam Yohanes 14:12 "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;," semuanya ini tidak mungkin akan terjadi tanpa Roh Kudus bekerja.

Peter Wagner mendefinisikan karunia Roh sebagai perlengkapan istimewa yang diberikan oleh Roh Kudus kepada tiap-tiap anggota tubuh Kristus menurut kasih karunia Allah untuk dipakai dalam konteks tubuh itu.<sup>28</sup> Jadi karunia pelayanan merupakan pemberian Allah pada setiap orang jemaat secara pribadi, yang berguna untuk mengembangkan pelayanan kerajaan Allah bagi dunia ini. David Michell mengatakan "Gereja Tuhan merupakan suatu tubuh yang harus berdemonstrasi sepanjang waktu, mendemonstrasikan kasih Allah kepada sesam. Oleh karena Ia sebagai pemilik

<sup>26</sup>Robert R Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran & Praktek Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016). 197

<sup>27</sup>ramses Simanjutak, "Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Iman Orang Percaya Dan

Penerapannya Dalam Kelas Pendidikan Agama Kristen," *Teologi* No.1 (2019): 32.

<sup>28</sup>C. Peter Wagner, *Manfaat Karunia Roh* (Malang: Gandum Mas, 1991). 142

tentu Ia juga mengasihi apa yang menjadi miliknya. Buktinya adalah orang-orang percaya dibeli dengan harga yang mahal; sungguh tak dapat dimengerti, kita adalah milik Allah.

### **Ketaatan pada gerakan Roh Kudus**

Roh Kudus dikirim ke dalam dunia untuk memuliakan Kristus. Itulah sebabnya bukti seseorang yang dipenuhi Roh Kudus terlihat ketika ia memuliakan Kristus. Tuhan Yesus berkata, "Aku akan pergi, dan Aku akan mengutus Roh Kudus kepadamu. Kalau Ia datang maka Ia akan memperlakukan Aku". Roh Kudus diberikan untuk memuliakan Kristus.

Itu sebabnya Roh Kudus tidak memperkenankan Kristus dipermainkan manusia. Inilah pekerjaan Roh Kudus. Di mana kita melihat orang yang mengabarkan Injil dengan benar dan ia meninggikan Kristus, itulah buktinya bahwa ia dipenuhi oleh Roh Kudus.

Sebagaimana yang dikisahkan, Pada waktu hari Pentakosta Roh turun ke dalam dunia dan memenuhi para rasul. Rasul-rasul yang telah dipenuhi Roh Kudus itu bukan membanggakan diri, mengatakan diri mereka saja yang dipenuhi Roh Kudus, orang lain tidak ada. Mereka bukan membanggakan karunia dan menjadi sombong. Sama sekali tidak ada gejala itu! Alkitab mencatat setelah menerima Roh Kudus mereka malah berani bersaksi, dan mereka tidak akan hidup bagi diri, tetapi hidup bagi Kristus.

Itu sebabnya, dampak kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya yaitu memimpin hidup setiap orang percaya memiliki hidup yang terus dinamis, karena pengenalan kita pada pimpinan Roh Kudus. Maka orang percaya harus memiliki vitalitas yang lebih besar serta hidup yang lebih efektif dibandingkan orang dunia ini.

Roh Allah memberi kuasa kepada orang banyak untuk beragam bentuk

pelayanan dalam kerajaan Allah. Dimana Roh yang mewahyukan Allah itu, membuat kita mengenal Kristus, Firman-Nya yang hidup, Ia yang berfirman para nabi, membuat kita mendengar firman-Nya tetapi kita tidak mendengar firman karena tidak mengenal Dia.

Kemanapun pergi untuk memberitakan kesaksian tentang Yesus, Roh Kudus selalu menyertai dalam setiap pekerjaan dan setiap pekerjaan selalu berhasil dan tidak pernah gagal karena Roh Kudus menyertai setiap pekerjaan orang percaya.<sup>29</sup>

Sebagai contoh, Ketika Roh Kudus memberi keberanian dan ketabahan kepada para Rasul dalam menanggung penderitaan yang harus dilalui, seperti halnya dengan Paulus dan Rasul-rasul yang sehingga pada akhirnya meninggal sebagai martir bagi kemuliaan Allah. Roh menjadwalkan dan menentukan langkah pelayanan para Rasul dan juga menghalangi agenda-agenda pelayanan yang tidak sesuai dengan agenda Allah (Kis.13:4;16:6-11).

Pelaksanaan pemberitaan Injil merupakan pelayanan hasil karya Roh Kudus secara pribadi, sehingga pelayanan apapun yang dikerjakan oleh pengikut Kristus terlaksana dengan baik oleh karena campur tangan Roh Kudus di dalamnya. Selanjut, Christian Schwarz dalam tulisannya mengatakan bahwa "ketika orang Kristen melayani berdasarkan karunia mereka, umumnya mereka tidak melayani dalam kekuatan mereka sendiri saja, tetapi dalam kuasa Roh Kudus.

Lebih dipertegas lagi, oleh rasul Paulus status orang percaya sebagai anak Allah yang sudah menjadi karya Roh Kudus, sebagaimana tertulis di kitab Galatia 4:4-5, bahwa Allah mengutus anaknya yang tunggal supaya kita mendapatkan status tersebut dihadapan Allah. Peran Roh Kudus sebagai pribadi yang membuktikan status anak pada diri

<sup>29</sup>Sutoyo, "Pneumatologi Lukas: Pemberdayaan Pelayanan Kristen," *Antusias* 4 (2015): 4.

orang percaya, dengan memampukan orang percaya berseru "ya Abba, ya Bapa".<sup>30</sup> Artinya, karena Roh kuduslah orang percaya dapat merasakan kehadiran Allah didalam dirinya dan kehidupan Kristen menyata dan jelas.

Calvin mengatakan, kesaksian terhadap Roh kudus lebih unggul dari pada akal manusia. Kesaksian Roh Kudus sebuah Tindakan batiniah yang menghasilkan keyakinan atau kepastian bahwa mereka sedang berhadapan dengan Firman Allah. Artinya karya Roh kudus menciptakan kepastian dan menghilangkan keraguan yang kita miliki. Artinya Roh kduus selalu memiliki aktif yang pasti dalam hidup orang percaya.

### **Tantangan Dan Hambatan Dalam Pelayanan**

#### **Tidak merasa didiami oleh Roh Kudus**

Roh Kudus merupakan fondasi dari masa ke masa dalam eksistensi, pelayanan dan pertumbuhan gereja dan tanpa peran Roh Kudus, gereja pasti mengalami kesulitan dan mustahil dan bertahan, sebab eksistensi gereja tidak dapat dicapai oleh kekuatan manusia yang sangat terbatas. Oleh karenanya, merespon panggilan Allah berkewajiban melaksanakan tugas pelayanan sebagai tanggung jawab orang percaya dengan penuh kesetiaan sampai kedatangan Tuhan yang kedua kalinya.

Karya Roh Kudus di masa kini seharusnya dapat dialami oleh semua orang percaya, yaitu mereka yang menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat. Namun kenyataannya tidak semua mengalami berkat dari Roh Kudus yang luar bias ini. Masih ada anak Tuhan yang sulit bersukacita yang menjadi buah dari pada Roh kudus, yang memiliki damai sejahtera, yang mengerti dan melakukan kebenaran serta yang melayani penuh kuasa. Mengapa? **seringkali kita lupa bersekutu dengan Tuhan, belum**

#### **memahami pengajaran Alkitab tentang Roh Kudus, kekerasan hati yang tidak mau di ajar untuk memahami firman Tuhan.**

Orang yang mengeraskan hati akan jatuh ke dalam malapetaka (Amsal 28:14), budaya gereja yang tidak bersesuaian dengan kebenaran Alkitab; seperti adat istiadat yang sudah masuk dalam pelayanan, dimana peraturan manusia lebih tinggi dari firman Allah, kuasa kegelapan yang semakin kuat di pegang dan diyakini orang percaya.

Penulis diyakini dengan wawancara Bersama WT, YT, SI yang memang menyadari beberapa persoalan di atas tadi, menjadi penghambatan bagi orang percaya, sehingga tidak mengalami didiami oleh Roh Kudus.

#### **Ketidakefektifan orang percaya pada gerakan Roh kudus**

Persoalan gereja di masa sekarang adalah pertumbuhan ekspansif yang cenderung lamban dikarenakan gereja telah fokus pada pelayanan intern dalam gedung gereja dan melalaikan tugas menerbitkan penuai-penuai yang diutus menjangkau bangsa-bangsa. Yesus memberitahu kita bahwa ketika sang Penghibur datang, Dia akan bersama-sama dengan kita dan di dalam kita. "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu" (Yohanes 14:16-17)

Roh Kudus diberikan sebagai Penolong bagi setiap orang yang mengasihi Tuhan dan taat kepada firman Tuhan. Artinya Roh Kudus sanggup memberikan pertolongan dalam situasi apapun di dalam hidup kita. Jika Roh Kudus selalu menyertai kita, maka tidak

<sup>30</sup>Anthony A Hoekeman, *Alkitab Dan Akhir Zaman* (Surabaya: Momentum, 2012). 24-26

ada jalan buntu bagi kita, karena selalu ada terobosan yang baru. Kenyataan ini, justru tidak dialami oleh setiap orang percaya karena ketidak pekaan akan gerakan yang diberikan oleh Roh Kudus.

Berdasarkan kesaksian, Inisial WT<sup>31</sup> mengatakan belum pernah mengalami bagaimana Roh Kudus bekerja dalam hidupnya. Demikian Inisial YT<sup>32</sup> mengatakan belum pernah mendengar suara Roh Kudus. Dari wawancara ini, penulis berkesimpulan bahwa hambatan bagi orang percaya tidak bisa melayani Tuhan lebih luas karena belum ada kepekaan akan suara Roh Kudus. Selanjutnya, inisial SI menjelaskan hambatan dalam pelayanan ialah kesaksian hidup orang percaya tidak baik, melalui perkataan dan pergaulan.

Roh Kudus sesungguhnya memimpin orang percaya di tengah-tengah dunia ini, supaya memberitakan Injil. Tetapi kesadaran akan tugas ini tidak tidak berlangsung berangsur-angsur.<sup>33</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa, ketidak pekaan orang percaya terhadap gerakan Roh Kudus, sangat menghambat perluaskan pelayanan untuk menjangkau jiwa-jiwa. Karena Roh kuduslah yang memberikan kemampuan untuk dapat melakukan tugas pelayanan.

### **Ketidak yakinan orang percaya untuk memberitakan Injil**

Kelesuan rohani yang ditemukan di dalam gereja hari ini merupakan dampak penolakan karya dan peran Roh Kudus di dalamnya gereja, sedangkan Roh Kuduslah yang mempunyai peran menghidupi maupun menggerakkan pertumbuhan gereja dari masa ke masa. Membicarakan tentang Kristus takut, takut menyinggung perasaan orang, membicarakan tentang kerajaan Allah, sangat sulit, tetapi berbicara tentang untung diri sendiri sangat berani-berani.

Dalam pelayanan para rasul menjadi contoh, peran Roh Kudus pun sangat

nampak, sebagai salah satu contohnya Petrus yang tadinya penakut dan menyangkali Yesus sampai tiga kali, oleh kuasa Roh Kudus dimampukan berkhotbah dengan efektif dan dalam urapan yang baru di Yerusalem di hari Pentaskosta sehingga banyak orang memberi diri dibaptis (Kis. 2:14-40), dia juga bersama dengan Yohanes menyembuhkan orang yang lumpuh sejak lahir di gerbang pintu bait Allah (Kis. 3:1-10), sehingga dengan demikian, peran Roh Kudus terlihat dari kualitas dan efektivitas pelayanan yang mulai diperlihatkan para Rasul.

Berdasarkan wawancara kepada yang berinisial WT tentang memberitakan Injil begitu sulit, takut diejek, ditolak dan hilang pertemanan. Demikian juga YT menjelaskan tentang memberitakan Injil, begitu sulit karena tidak semua orang menerima dan takut jika terjadi perdebatan, bahkan terjadinya permusuhan.

Dari hasil wawancara ini, penulis menyimpulkan betapa sulitnya jemaat untuk membicarakan Injil, takut dan demi menjaga hubungan antar sesama.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa eksistensi, pelayanan dan pertumbuhan gereja merupakan karya Roh Kudus dengan cara memperdayakan orang-orang percaya demi penggenapan karya dan rencana Allah bagi dunia.

### **Implikasi penelitian ini: Bagi Hamba Tuhan**

Sebagai hamba Tuhan, harus memimpin jemaat dalam kebenaran, mengajari jemaat agar tidak melakukan penyimpangan, serta harus mencerminkan kasih Yesus dalam setiap pengajaranNya. Jadi, seorang hamba Tuhan harus benar-benar menguji setiap penyampain firman yang disampaikan, penggalan yang benar

<sup>31</sup>WT, *Wawancara* (Bandar Lampung, 2023).

<sup>32</sup>YT, *Wawancara* (Bandar Lampung, 2023).

<sup>33</sup>H Berkhof, *Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013). 118

akan firman Tuhan, menjadi dasar utama dalam memahami kebenaran. Perlu di ingat, seorang hamba Tuhan, Jangan menempatkan diri lebih tinggi di hadapan Allah jika rindu mengenal dan mengerti FirmanNya. Hanya Allah sumber pengetahuan dan kebenaran.

### Bagi Gereja

Pelayanan dan pertumbuhan gereja tidak dapat dipisahkan dari peran Roh Kudus yang berkarya mewujudkan rencana Ilahi. Maka Roh Kudus bukan saja berfungsi sebagai perintis gereja, tetapi juga ambil bagian di dalam pelaksanaan setiap pelayanan gereja dengan memperdayakan setiap pelayan dengan karunia-karunia yang ada. Para pelayan atau jemaat sangat perlu, memohon bimbingan dari pada Roh kudus, supaya bisa memahami arti sebuah Pelayanan di gereja. Untuk mencapai keberhasilan dalam pelayanan harus memfokuskan diri dengan cara, memperkenalkan Kristus dan MempermulikanNya, memperluas KerajaanNya dan memenuhi panggilanNya. Gereja sebagai Tubuh Kristus yang adalah alat Tuhan untuk mencapai tujuan sempurna Kerajaan Allah, dipanggil untuk melayani dan melayani dalam kepemimpinan Roh Kudus, sehingga melalui pelayanannya jiwa-jiwa dimenangkan dan perluasan pelayanan menjadi nyata

### Bagi Jemaat

Setiap orang yang telah menerima panggilan pelayanan, akan terus di arahkan oleh Roh Kudus untuk memperluas pelayanan gerejanya. Roh Kudus membawa orang percaya kepada pengalaman kekudusan. Dalam hal ini Roh Kudus membebaskan orang percaya dari ikatan dosa, Roh Kudus menguduskan orang percaya, Roh Kudus memenuhkan orang percaya, dan Roh Kudus memimpin kepada seluruh kebenaran.

Topik selanjutnya, sebagai penelitian lanjut dari jurnal ini ialah pentingnya ukuran keberhasilan sebuah pelayanan yang di tuntun oleh Roh kudus.

Roh Kudus bukan sekedar Penolong dan Penghibur bagi gereja, melainkan juga Guru yang memperlengkapi jemaat Tuhan dengan pengetahuan yang benar dan sehat tentang apa yang menjadi kehendak Allah.

## Kepustakaan

- A. gunawan. "Pemuridan Kedewasaan Rohani." *Theologia Aletheia* 1 (2017): 17.
- Ade maria penggabean, Kristina. "Perlawanan Terhadap Ketidak Adilan Hukum Dan Sosial Dalam Kitab Amos." *stulos* 1 (2019): 157.
- Berkhof, H. *Sejarah Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.
- Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran & Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016.
- Calvin, Rupa Sholla. "Ciri Khas Seorang Gembala Berdasarkan Prespektif 1 Petrus 5:1-4." *Jaffray* 2 (2016): 168.
- Calwell Ryries, Charles. *THE HOLY SPIRIT, Rev, and Expanded*. Moody Pres. Chicago, 1997.
- Darmaputera, Eka. *Kepemimpinan Dalam Perspektif Alkitab*. Yogyakarta: Kairos, 2005.
- Ellis, D.W. *Metodi Penginjilan*. Jakarta: Yayasan Bina Kasih/OMF, 2002.
- Endang, Sumiwi. "Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya." *Teologi gracia deo* no.1 (2018): 1.
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi*. Malang: SAAT, 2012.
- Erickson, Millard J. *Teologi Kristen Vol.3*. Malang: Gandum Mas, 2023.
- Erikson, Millard J. *Christian Theology*. Grand Rapids: Baker Book House, 2002.
- Hoekeman, Anthony A. *Alkitab Dan Akhir Zaman*. Surabaya: Momentum, 2012.
- Homrighausen, E.G dan Enklaar. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1999.
- Jefferson, Charles. *Pejabat Gereja Sebagai Gembala*. Jakarta: Andi Offset, 2014.

- L. Manalu. "Roh Kudus Dan Pertumbuhan Gereja dalam Kitab Kisah Para Rasul." *pendidikan dan teologi* 3 (2021): 53.
- Ladd, George Eldon. *Teologi Perjanjian Baru*. 2. Bnadung: Kalam Hidup, 2002.
- Lohse, Bernhard. *Pengantar Sejarah Dogma Kristen: Dari Abad Pertama Sampai Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- Lumintang, Stevri I. *Kkeunikan Theologi Kristen Di Tengah Kepalsuan*. Batu: PLKI, 2010.
- McGavran, Donald. *Ten Steps for Chruch Growth*. New York: Harper and Row, 2001.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Ngabalin. M. "Bertologi Kontekstual , Visio Dei." *teologi kristen* 1 (2021): 77.
- Purba, Wagelman. "Karya Penyelamatan Yesus Kristus Dilakukan Dalam Status Kerendahan Matius 1:21 Dan Makna Bagi Gereja Masa Kini." *Pendidikan Religius* no.1 (2019): 22-26.
- Simanjutak, Ramses. "Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Iman Orang Percaya Dan Penerapannya Dalam Kelas Pendidikan Agama Kristen." *Teologi* No.1 (2019): 32.
- Sumanto. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Sutoyo. "Pneumatologi Lukas: Pemberdayaan Pelayanan Kristen." *Antusias* 4 (2015): 4.
- Thiessen, Henry C. *Teologi Sistematika*. Jawa timur: Gandum Mas, 2010.
- — —. *Teologi Sistematika*. Malang: Gandum Mas, 2010.
- Thiessen, Henry Clarence. "No Title" (n.d.).
- Wagner, C. Peter. *Manfaat Karunia Roh*. Malang: Gandum Mas, 1991.
- Wiglesworth, Smith. *Jamahan Roh Kudus*. Bandung: Revival Publishing, 2002.
- WT. *Wawancara*. Bandar Lampung, 2023.
- YT. *Wawancara*. Bandar Lampung, 2023.